

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN SEBAGAI IMPLEMENTASI
PENDIDIKAN POLITIK DI SMA N 1 KAMPUNG
DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**HELDA FEBRINA NATALIA
NIM 2007/84600**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
sebagai Implementasi Pendidikan Politik di SMAN 1 Kampung
Dalam

Nama : Helda Febrina Natalia

TM/NIM : 2007/84600

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

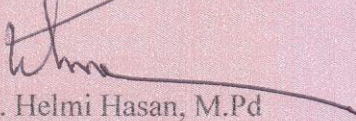
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 04 Januari 2012

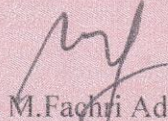
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd
NIP. 19490614 197503 1 002

Pembimbing II



Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D
NIP. 19581017 198503 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

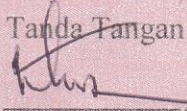
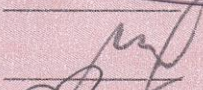

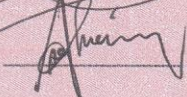
Pada hari Rabu 04 Januari 2012 Pukul 11.30 s/d 12.45 WIB

**Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Implementasi
Pendidikan Politik di SMAN 1 Kampung Dalam**

Nama : Helda Febrina Natalia
TM/NIM : 2007/84600
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 04 Januari 2012

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.P.h.D	
Anggota	: Aldri Frinaldi, SH. M. Hum	
Anggota	: Lince Magriasti, S.IP. M.Si	



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HELDA FEBRINA NATALIA
NIM / Bp : 84600 / 2007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, Bahwa skripsi saya dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Implementasi Pendidikan Politik di SMA N 1 Kampung Dalam”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2012

Saya yang menyatakan,



Helda Febrina Natalia
Nim/TM. 84600/2007

ABSTRAK

Helda Febrina Natalia, 2007/84600. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Implementasi Pendidikan Politik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampung Dalam, Skripsi Program Studi PPKN Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai implementasi pendidikan politik di SMA Negeri 1 Kampung Dalam, hal ini dikarenakan guru PKn masuk kelas hanya membawa buku teks yang terbatas sebagai sumber materi pembelajaran, metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, selanjutnya media yang digunakan hanya papan tulis saja, sehingga pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik kurang tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik dilihat dari materi, metode, media yang digunakan, kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Kampung Dalam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Snowball Sampling*. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, member check. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa, secara umum pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai implementasi pendidikan politik, sejauh ini belum dapat dikatakan baik, karena masih banyak terdapat kekurangan baik itu dari segi materinya, yang mana pada waktu PBM berlangsung guru PKn masih menggunakan buku teks yang masih terbatas sebagai sumber materi. Media pembelajaran yang digunakan hanya papan tulis. Metode pembelajarannya masih sering menggunakan ceramah, sehingga sistem pembelajaran seperti ini membuat siswa cepat bosan, mudah jenuh, mengantuk, kurang termotivasi serta siswa kurang tertarik dan sulit untuk memahami dan menerapkan materi pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, serta salawat beriring salam penulis ucapkan kepada nabi besar junjungan kita Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Implementasi Pendidikan Politik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampung Dalam”**, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dari program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah ikut serta memberikan bimbingan dan dukungan baik materi maupun moril, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, P.hD selaku ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Hj. Heni Candra Gustina, S.Pd, selaku ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Bapak Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak pengarahan, nasehat, bimbingan dan dorongan selama penulis menyusun skripsi ini.
- 5.

6. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, P.hD selaku pembimbing II yang juga telah memberikan banyak pengarahan, nasehat, bimbingan dan dorongan selama penulis menyusun skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Tim Penguji, yaitu: Ibu Dra. Al Rafni, M.Si, Bapak Aldri Frinaldi, SH. M. Hum dan Ibu Lince Magriasti, S.IP.M.Si. yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Suhelmi Karim Tamin, SH sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta arahan kepada penulis dalam menjalani perkuliahan.
9. Dosen-dosen yang ada di Jurusan ISP UNP, beserta Ibu-ibu karyawan ISP UNP yang telah memberikan kemudahan serta pengetahuan kepada penulis selama penulis menjalani perkuliahan disini.
10. Bapak dan Ibu yang mengajar PKn di SMA N 1 Kampung Dalam, yang telah membantu memberikan informasi dan data dalam penelitian ini.
11. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa/i SMAN 1 Kampung Dalam yang telah memberi izin dan kemudahan dalam penelitian.
12. Seluruh informan penelitian dan narasumber yang telah menyediakan waktu untuk melaksanakan wawancara dan pengambilan data.
13. Teristimewa untuk kedua orang tuaku dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan semangat

15. dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga bimbingan, petunjuk-petunjuk dan bantuan moril yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diberi pahala oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena dalam segala sesuatu manusia tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Walaupun masih jauh dari sempurna, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak yang membaca dan menelaah skripsi ini.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis	11
1. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	11
a. Pengertian Pembelajaran	11
b. Konsep Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	12
c. Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	15
d. Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	17
e. Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	18
2. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan	21
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	21
b. Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan	23
c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	24
3. Konsep Pendidikan Politik	27
a. Pengertian Pendidikan Politik	27
b. Bentuk Pendidikan Politik.....	36
c. Fungsi Pendidikan Politik.....	37
d. Tujuan Pendidikan Politik	38
B. Kerangka Konseptual	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Informan Penelitian.....	42
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data.....	43
1. Jenis dan Sumber Data.....	43
2. Teknik dan Pengumpulan Data.....	45
E. Uji Keabsahan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	51
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
a. Sejarah SMAN1 Kampung Dalam.....	51
b. Kondisi Geografis.....	51
c. Kondisi Siswa dan Personil Sekolah.....	52
2. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah.....	53
3. Visi dan Misi Sekolah.....	54
a. Visi dan Misi SMA N1 Kampung Dalam.....	54
b. Tujuan Sekolah.....	55
B. Temuan Khusus.....	55
1. Pelaksanaan Pembelajaran PKn sebagai Implementasi Pendidikan Politik.....	55
a. Materi Pembelajaran PKn.....	56
b. Metode Pembelajaran PKn.....	63
c. Media Pembelajaran PKn.....	64
2. Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn sebagai Implementasi Pendidikan Politik.....	68
a. Hambatan dari Guru PKn.....	68
b. Hambatan dari Siswa.....	71
3. Upaya yang dilakukan oleh Guru dalam Mengatasi Kendala ..	73

C. Pembahasan	76
1. Pelaksanaan Pembelajaran PKn sebagai Implementasi Pendidikan Politik	76
a. Materi Pembelajaran PKn	76
b. Metode Pembelajaran PKn	80
c. Media Pembelajaran PKn	82
2. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran PKn sebagai Implementasi Pendidikan Politik	85
a. Hambatan dari Guru PKn	85
b. Hambatan dari Siswa	88
3. Upaya yang dilakukan oleh Guru dalam Mengatasi Kendala	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2011/2012	52
Tabel 4.2	Keadaan Tanah SMA N 1 Kampung Dalam.....	53
Tabel 4.3	Keadaan Gedung SMA N 1 Kampung Dalam	54
Tabel 4.4	Materi Pembelajaran PKn yang Berkaitan dengan Pendidikan Politik	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat signifikan di berbagai bidang kehidupan: sosial, ekonomi, politik dan budaya. Oleh karena itu pendidikan menjadi landasan yang kuat untuk meraih kemajuan bangsa dimasa depan. Pendidikan adalah upaya terprogram dari pendidik membantu subyek didik berkembang ke tingkat yang normatif dengan cara yang normatif (Noeng Muhadjir,2003: 9).Tujuan normatif bukan dimaksudkan agar semua perkembangan subyek didik mengarah ke nilai, melainkan dimaksudkan agar semua aktivitas ataupun upaya terprogram apabila dimasuki kriteria nilai secara normatif tetap dapat diterima.

Pendidikan sangat berperan besar dalam mendidik dan mentransferkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, agar nantinya bisa mengamalkan setiap ilmu yang diperoleh di lingkungan masyarakatnya. Pendidikan merupakan usaha sadar, disengaja dan bertanggung jawab, yang dilakukan pendidik untuk membawa anak didik ke tingkat kedewasaan. Ciri kedewasaan adalah memiliki kematapan emosi, beradaptasi dengan lingkungan, sanggup memenuhi kewajiban dan hak, menyadari kekurangan diri yang harus ditingkatkan untuk penyempurnaan diri, serta telah mencapai internalisasi perbuatan moral yakni kemampuan menghayati dan mengamalkan nilai moral dan nilai sosial (Bawazir,2007:81-82).

Menciptakan warganegara yang baik serta membangun karakter bangsa merupakan suatu hal yang dicita-citakan oleh setiap negara di dunia dan hal ini

yang sangat penting sehingga dibutuhkan suatu kebijakan pendidikan tertentu. Inti dari kebijakan pendidikan adalah hasil-hasil pendidikan yang optimal (Noeng Muhadjir, 2004 : 5). Oleh karena itu dalam perkembangan pendidikan sangat disadari pentingnya lembaga pendidikan seperti sekolah yang secara berencana melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan berguna. Bastian (1988) mengungkapkan fungsi sekolah seperti yang dikutip oleh Winataputra dan Budimansyah (2007:11) adalah sebagai berikut :

Sekolah mempersiapkan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan, untuk memecahkan masalah, membuat pilihan dan berpartisipasi membangun prioritas hal itu diyakini akan dapat meningkatkan kemampuan siswa bagi pertahanan dirinya terhadap perubahan yang begitu cepat, untuk itu sekolah harus mendidik untuk kewarganegaraan.

Berbagai tuntutan diharapkan menjadikan peserta didik sebagai seseorang yang sanggup menerapkan hasil pembelajaran yang seutuhnya guna pembangunan mental bangsa dan karakter warga negara. Tentunya untuk mencapai tujuan tersebut agar lebih optimal juga harus didukung dengan berbagai sistem-sistem yang ada di sekolah. Oleh karena itu pendidikan kewarganegaraan menjadi mata pelajaran yang secara spesifik sebagai pendidikan politik dan pendidikan umum. Pendidikan kewarganegaraan memegang peranan penting sebagai pendidikan politik suatu negara. Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota dari masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan pemikiran tersebut, Pendidikan politik adalah merupakan rangkaian usaha untuk meningkatkan dan memantapkan kesadaran politik dan kenegaraan guna menunjang kelestarian Pancasila dan UUD 1945 sebagai budaya politik bangsa dan guna membangun watak bangsa. Dalam perkembangan pendidikan nilai dan moral untuk membentuk kepribadian dan karakter bangsa dapat dilihat dengan memuncaknya semangat individualisme dan sikap sekolah yang selalu netral dalam pendidikan nilai dan moral, seperti dekadensi moral yang semakin meningkat dalam bentuk kekerasan, pencurian, penyontekan, ketidakhormatan terhadap penguasa, kekejaman, prasangka buruk, bahasa yang rusak, akhlak yang rusak, serta adanya peningkatan terhadap kepentingan sendiri (Licona, 1992 : 13-19).

Kenyataan ini menggambarkan bahwa peserta didik semakin jauh pandangan dan fokusnya dari pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik di sekolah. Oleh karena itu terdapat hubungan yang sangat erat antara pendidikan dan pendidikan politik. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai implementasi pendidikan politik di sekolah disajikan dalam bentuk materi, media, metode oleh guru kepada siswa-siswanya. Maka melalui ini seorang siswa akan bisa memahami seluk beluk politik begitu juga sebaliknya dunia politik adalah merupakan salah satu sarana untuk mengaplikasikan berbagai ilmu yang telah didapat siswa.

Pendidikan politik di sekolah bisa diterapkan salah satunya melalui pengembangan kurikulum maupun pengembangan organisasi, dalam rangka menanamkan konsep-konsep filosofis tentang masyarakat politik yang baik atau

tatanan sosial yang baik. Pendidikan politik tidak hanya dibebankan kepada satu guru saja seperti guru mata pelajaran PKn melainkan menjadi tanggung jawab semua pihak dan aparatur sekolah itu sendiri (Mochtar Buchori, 2006:110-112).

Observasi awal terhadap Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampung Dalam yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari siswa kelas X sebanyak 6 rombongan belajar, siswa kelas XI sebanyak 6 rombongan belajar juga, yang mana terdiri dari siswa jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Alam dan ditambah lagi dengan siswa kelas XII juga sebanyak 6 rombongan belajar, yang terdiri dari jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Alam. Mereka semua merupakan generasi penerus bangsa yang sangat potensial untuk kemajuan bangsa di masa yang akan datang, sehingga diperlukan sejak di bangku sekolah untuk mengenal konsep-konsep kenegaraan. Untuk itu guna terciptanya ketahanan nasional dan prilaku politik yang santun dan bermoral salah satunya melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah.

Namun sejauh ini pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai implementasi pendidikan politik di SMA Negeri 1 Kampung Dalam, harus lebih disesuaikan lagi dengan tingkat kebutuhan siswa agar bisa mempermudah pencapaian keberhasilan tujuan pendidikan politik di sekolah. Siswa diharapkan akan bisa lebih termotivasi dalam mempelajari materi bahasan yang berkaitan dengan pendidikan politik di sekolah, seperti materi tentang budaya demokrasi, budaya politik, pemilu, partai politik, demokrasi, dan materi-materi PKn lainnya yang berhubungan dengan pendidikan politik di sekolah. Media yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada

umumnya di sekolah ini hanya papan tulis, belajar hanya di kelas, guru bertindak sebagai pemberi informasi tunggal. Siswa hanya sebagai objek atau pendengar yang baik akibatnya materi seperti pemilihan umum, budaya demokrasi, budaya politik, dan materi lainnya yang berhubungan dengan pendidikan politik kurang bisa difahami siswa, tidak dapat merangsang pikiran siswa, perhatian dan kemauan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

Pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan sebagai implementasi pendidikan politik seharusnya bisa mendorong kompetensi dan tanggung jawab siswa belajar bagaimana menilai dan mempengaruhi kebijakan umum, memberanikan diri untuk berperan serta dalam kegiatan antar siswa, antar sekolah dan antar masyarakat. Untuk itu sangat diperlukan kecermatan guru pendidikan kewarganegaraan dalam memilih media pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, khususnya yang memiliki ciri khas mengemban misi sebagai pendidikan politik. Metode pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang sering digunakan di sekolah ini adalah metode ceramah sehingga metode ini membuat siswa mudah bosan, cepat jenuh dalam memahami pembelajaran pendidikan kewarganegaraan akibatnya siswa-siswa tersebut sulit mencerna dan memahami materi-materi yang berhubungan dengan pendidikan politik yang nyata baik di sekolah maupun di dalam masyarakatnya.

Berdasarkan fenomena tersebut di atas maka penulis tertarik mengangkat judul tentang **”Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Implementasi Pendidikan Politik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman”**. Dengan memahami

pemaknaan siswa terhadap pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan sebagai implementasi pendidikan politik, maka peneliti bisa memfasilitasi sekolah ke arah internalisasi nilai dalam diri siswa kearah pemaknaan yang lebih objektif (proporsional).

Pendidikan politik sangat dibutuhkan untuk kemajuan generasi bangsa yang menjunjung tinggi nilai sosial dan nilai moral. Salah satunya bisa diperoleh dan difahami siswa melalui pendidikan kewarganegaraan di sekolah. Melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan diharapkan stabilitas dan tetap tegaknya negara kesatuan republik Indonesia untuk menjadikan warga negara yang rasional, dinamis dan sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang pada akhirnya akan membentuk insan yang cerdas, beriman dan berakhlak mulia.

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Kampung Dalam, materinya harus lebih disesuaikan dan ditekankan lagi oleh guru dengan tujuan pendidikan politik di sekolah.
- b. Masih kurangnya pemahaman siswa SMA Negeri 1 Kampung Dalam terhadap materi pembelajaran PKn yang berhubungan dengan pendidikan politik.

- c. Media yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan hanya papan tulis.
- d. Kurangnya kecermatan guru pendidikan kewarganegaraan dalam memilih media pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang memiliki ciri khas mengemban misi sebagai pendidikan politik.
- e. Metode pembelajaran yang sering digunakan di SMA Negeri 1 Kampung Dalam adalah metode ceramah sehingga metode ini membuat siswa mudah bosan dan cepat jenuh dalam memahami pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai implementasi pendidikan politik di sekolah.
- f. Masih minimnya upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam mengatasi pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik di sekolah.

2. Pembatasan Masalah

Keterbatasan waktu dan kemampuan penulis maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai implementasi pendidikan politik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampung Dalam serta kendala-kendala dan upaya yang dilakukan guru PKn Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampung Dalam, untuk mewujudkan pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik di sekolah.

3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi ruang lingkup dan batasan masalah dari penelitian ini adalah aspek-aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai implementasi pendidikan politik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampung Dalam. Sehubungan dengan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan sebagai implementasi pendidikan politik dilihat dari materi, metode, media yang digunakan dalam pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kampung Dalam?
- b. Kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik di SMA Negeri 1 Kampung Dalam?
- c. Apa upaya yang dilakukan oleh guru PKn SMA Negeri 1 Kampung Dalam, dalam mengatasi kendala pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka fokus dari penelitian ini adalah tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai implementasi pendidikan politik bila dilihat dari materi, metode, media yang digunakan oleh guru PKn kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam, kendala-kendala dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik di SMA N1 Kampung Dalam.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai implementasi pendidikan politik di Sekolah Menengah Atas adalah sbb:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai implementasi pendidikan politik dilihat dari materi, metode, media yang digunakan dalam pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kampung Dalam.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik di SMA Negeri 1 Kampung Dalam.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam mengatasi kendala pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik di SMA Negeri 1 Kampung Dalam.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk :

1. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru PKn mengenai pentingnya pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik di SMA Negeri 1 Kampung Dalam.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian yang dapat membuka wawasan dan menarik untuk terus digali dan dikembangkan, sehingga pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik

bisa diterapkan dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

- c. Diharapkan dapat mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi guru PKn dalam pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik di SMA Negeri 1 Kampung Dalam.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan khasanah keilmuan, khususnya yang terkait dengan ilmu politik dan pendidikan politik. Dan bermanfaat dalam hal pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik di sekolah dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan studi perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai implementasi pendidikan politik bila dilihat dari materi-materi yang diajarkan oleh guru PKn belum begitu baik. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan guru hanya bersumber pada satu referensi atau satu buku teks saja dan LKS. Guru juga belum mampu membangkitkan motivasi dan mengaitkan materi secara jelas dan nyata dengan realita yang ada disekitar siswa. Sehingga siswa sulit memperoleh gambaran yang nyata dari pembelajaran PKn.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kampung Dalam, bila dilihat dari segi metode pembelajaran yang digunakan masih belum optimal, masih banyak terdapat kekurangan. Hal ini terlihat pada pembelajaran guru hanya sering menggunakan metode ceramah. Sehingga hal ini membuat siswa mudah bosan, jenuh, mengantuk dalam memahami pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan tidak dapat merangsang pikiran siswa, perhatian, kemauan siswa. Siswa menjadi sulit untuk memaknai pembelajaran PKn sebagai pendidikan politik.
3. Penggunaan media pembelajaran juga tidak didukung dengan sarana yang memadai dari sekolah, penyediaan sarana yang masih terbatas, sehingga penggunaan berbagai media pembelajaran PKn sulit untuk diterapkan di SMA Negeri 1 Kampung Dalam. Kalau guru menggunakan media berupa

powerpoint guru masih kaku dalam pengoperasian teknologi seperti laptop atau komputer. Selanjutnya hambatan dari siswanya, yaitu : Siswa kurang aktif baik dalam pembelajaran PKn maupun didalam mencari berbagai macam sumber ilmu sebagai pembelajaran. Siswa hanya bergantung kepada ilmu dari guru saja, sehingga membuat siswa kurang kreatif, kurang membaca. Siswa hanya menjadi pendengar terhadap apa-apa saja materi pembelajaran PKn yang diberikan oleh guru PKn dikelas.

4. Upaya- upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam mengatasi berbagai kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kampung Dalam, adalah guru harus bisa memperbaharui buku sumber materi dan meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan berbagai media pembelajaran. Guru harus lebih selektif lagi dalam menggunakan berbagai media atau metode pembelajaran PKn yang mengemban misi pelaksanaan pendidikan politik. Sehingga dengan ini siswa akan mudah termotivasi, akan lebih aktif serta mudah memahami setiap materi pembelajaran. Kesemua hal ini sangat berperan sebagai pendidikan politik siswa. Selanjutnya siswa juga harus giat membaca, selain memperoleh ilmu pengetahuan dari guru yang bersangkutan, sebagai siswa juga harus aktif menggali berbagai ilmu dari berbagai media yang ada seperti media massa, cetak keperpustaaan. Sekolah khususnya juga harus mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan berkerja sama dengan guru PKn danmemfasilitasi ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampung Dalam, diantaranya adalah :

1. Bagi Guru PKn SMA Negeri 1 Kampung Dalam, hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dengan menggunakan berbagai sumber referensi materi dan guru hendaknya menggunakan media serta metode pembelajaran yang bervariasi yang tentunya mengandung misi sebagai pendidikan politik di Sekolah. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai implementasi pendidikan politik di Sekolah bisa terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi siswa SMA Negeri 1 Kampung Dalam, harus bisa lebih aktif dalam pembelajaran maupun mencari sumber belajar dari media manapun, serta harus lebih giat lagi membaca, kreatif dan partisipatif baik dalam pembelajaran PKn maupun kegiatan-kegiatan di Sekolah dan siswa harus bisa memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat menggali ilmu pengetahuan, apalagi yang berkaitan dengan pembelajaran PKn.
3. Sekolah juga harus mendukung penyediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai implementasi pendidikan politik di SMA Negeri 1 Kampung Dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Kosasih Djahiri. 1999. *Strategi Pembelajaran IPS/PKN*. Bandung: IKIP
- _____. 1994. *Landasan Organisasi Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan*. Bandung: Lab PKn UPI
- _____. 1990. *Menelusuri Dunia Afektif*. Bandung : Lab.PPKN UPI
- _____. 2004. *Membina dan meningkatkan Profesional Tugas Peran Pendidik*. Bandung : Prodi PU PPS UPI
- Affandi Idrus. 1996. *Kepeloporan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda dalam Pendidikan Politik*. Disertasi. Pasca Sarjana, IKIP Bandung (tidak dipublikasikan)
- Almond, Gabriel. 1990. *Budaya Politik, Tingkah Laku, Demokrasi di Lima Negara* Jakarta: Bumi Aksara
- Al Muchtar Suwarma . 2000. *Pengantar Studi Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri
- _____. 2000. *Pengembangan Kemampuan Berpikir dan Nilai dalam Pendidikan IPS*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri
- Arbit Sanit. 1996. *Sistem Politik Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Bambang Suteng, dkk. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XI SMA*. Jakarta : Erlangga
- Burhan Bungin. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofi dan Metode Logis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta : Rajawali
- Dahlan Yakub. 2001. *Kamus Sosiologi Antropologi*. Surabaya: Indah
- Dimyanti. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Proyek P3 PT KSM
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- J. Lexy Moleong . 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya